

PERINTISAN PENGEMBANGAN WISATA BAGI PENGELOLA WISATA

I Putu Panca Adi¹, Wahjoedi², Hendra Mashuri³

^{1,2,3}: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha
Email: panca.adi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Panji Anom Village has a topography of hills, terraces, valleys, rivers, protected forests, productive forests, and rice fields with exotic mountain views. Panji Anom Village has been working on the embryo of PuncakLandep Tourism Object, camping and trekking. Based on the results of the PkM which was carried out quite intensively on a prokes-based involving 15 participants, it was found that: pioneering tourism development in Panji Anom Village includes: 1) Topography of hilly areas, valleys, rivers and rice fields combined with protected forest plants, productive forests, and rice fields, 2) tourism potentials that have been pioneered are landscape views, restaurants and camping at PuncakLandep, and trekking, 3) Other tourism potentials that will continue to be explored are waterfalls, rare animal breeding, honey bee farming, which is supported by religious tourism and handicraft products from the community, especially the Women Farmers Group (KWT). In pioneering tourism development, it is realized that there are still obstacles, both sourced from road infrastructure, parking lots, ability of human resources Bumdesa and Pokdarwis, environmental cleanliness and people friendliness.

Keywords: *pioneering, tour, tour manager.*

ABSTRAK

Desa Panji Anom memiliki topografi wilayah perbukitan, terasering, bukit, lembah, sungai, hutan lindung, hutan produktif, dan persawahan dengan *landscape* pemandangan segara gunung yang eksotis. Desa Panji Anom telah mengupayakan embrio Objek Wisata Puncak Landep, *camping* dan *trekking*. Berdasarkan hasil PkM yang dilakukan secara cukup intensif berbasis prokes yang melibatkan 15 orang peserta diperoleh hasil bahwa: rintisan pengembangan wisata di Desa Panji Anom meliputi: 1) Topografi wilayah perbukitan, lembah, sungai dan persawahan berpadu dengan tanaman hutan lindung, hutan produktif, dan persawahan, 2) potensi wisata yang telah dicoba perintisannya adalah *landscape* pemandangan, rumah makan dan *camping* di Puncak Landep, dan *trekking*, 3) Potensi wisata lainnya yang akan terus dijajagi pengembangannya adalah air terjun, penangkaran satwa langka, ternak lebah madu, yang didukung oleh wisata religi dan produk kerajinan dari masyarakat khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT). Dalam perintisan pengembangan wisata tersebut disadari masih terdapat kendala, baik yang bersumber dari infrastruktur jalan, tempat parkir, kemampuan SDM Bumdesa dan Pokdarwis, kebersihan lingkungan, dan keramahan penduduk.

Kata kunci: *pengelola wisata, perintisan, wisata*

PENDAHULUAN

Desa Panji Anom berada pada dataran perbukitan di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Desa ini memiliki hamparan

topografi wilayah (*landscape*) berupa lahan berundak atau teras ering, bukit, lembah, sungai, hutan, kebun/lading, dan sawah yang cukup eksotis dan potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Selain itu, Desa Panji Anom juga memiliki potensi budaya. Meskipun Desa Panji Anom

memiliki beragam potensi seperti yang telah disebutkan di atas namun kepariwisataan di Desa Ambengan belum mendapatkan penanganan sebagaimana mestinya. Sebagaimana disampaikan secara langsung oleh Perbekel Desa Panji Anom didampingi oleh Ketua Badan Perwakilan Desa (BPD) Panji Anom pada pertemuan dengan Pengabdian di Kantor Desa Panji Anom pada hari: Kamis, 4 Februari 2021.

Secara umum permasalahan yang menyebabkan belum tergarapnya perintisan pengembangan wisata di Desa Panji Anom tersebut diantaranya adalah: 1) belum dimilikinya rencana induk pengembangan wisata desa, 2) pembentukan pengelola wisata yang terlambat, 3) kualifikasi sumber daya manusia pengelola wisata yang tergolong belum merata dan tidak memiliki latar belakang yang sesuai, serta 4) belum pernah diberikannya pembinaan/ pelatihan kepada pengelola wisata terkait dengan kegiatan perintisan pengembangan wisata secara bertahap, berkelanjutan serta berbasiskan pada pelestarian lingkungan dan kearifan lokal (*local wisdom*).

Berdasarkan potensi, peluang dan permasalahan yang dihadapi tersebut, maka dipandang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai percepatan program pengembangan wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penetapan Desa Panji Anom sebagai fokus kegiatan PkM karena sebagaimana hasil

observasi awal yang dilakukan oleh embrio Tim PkM dan diskusi dengan Perbekel dan Ketua BPD Panji Anom: Kamis, 4 Februari 2021 diketahui bahwa 2 tahun terakhir perangkat desa bersama-sama BPD, Bumdes, tokoh masyarakat, dan TNI AD telah melakukan kolaborasi positif dalam penataan dan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Panji Anom. Bahkan Perbekel Desa Panji Anom telah melakukan konsultasi dan pengajuan hibah dana untuk pembangunan jalan baru dan perbaikan jalan lama menuju obyek-obyek wisata di Desa Panji Anom yang ditunjang oleh lahan berundak atau teras erring, bukit-lembah, sungai, ladang/kebun, dan persawahan dengan *landscape* berbukit disertai pemandangan alam dan laut di sebelah utara yang sangat indah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan interaksi dari salah seorang anggota Tim PkM Undiksha, secara umum permasalahan yang menyebabkan belum tergarapnya perintisan pengembangan wisata di Desa Panji Anom tersebut diantaranya adalah: 1) belum dimilikinya rencana induk pengembangan wisata desa, 2) pembentukan pengelola wisata yang terlambat, 3) kualifikasi sumber daya manusia pengelola wisata yang tergolong belum merata dan tidak memiliki latar belakang yang sesuai, serta 4) belum pernah diberikannya pembinaan/pelatihan kepada pengelola wisata terkait dengan kegiatan perintisan pengembangan wisata secara bertahap, berkelanjutan serta berbasiskan pada pelestarian lingkungan dan kearifan lokal (*local wisdom*).

Berdasarkan potensi, peluang dan permasalahan yang dihadapi tersebut, maka dipandang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai percepatan program pengembangan wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penetapan Desa Panji Anom sebagai fokus kegiatan PkM karena sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan oleh embrio Tim PkM dan diskusi dengan Perbekel dan Ketua BPD Panji Anom: Kamis, 4 Februari 2021 diketahui bahwa 2 tahun terakhir perangkat desa bersama-sama BPD, Bumdes, tokoh masyarakat, dan TNI AD telah melakukan kolaborasi positif dalam penataan dan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Panji Anom. Bahkan Perbekel Desa Panji Anom telah melakukan konsultasi dan pengajuan hibah dana untuk pembangunan jalan baru dan perbaikan jalan lama menuju obyek-obyek wisata di Desa Panji Anom yang ditunjang oleh lahan berundak atau teras ering, bukit-lembah, sungai, ladang/kebun, dan persawahan dengan *landscape* berbukit disertai pemandangan alam dan laut di sebelah utara yang sangat indah.

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, Desa Panji Anom telah diupayakan menjadi objek perintisan pengembangan wisata dengan potensi wisata utama berupa topografi lahan berundak atau teras ering, perbukitan dan lembah dengan vegetasi hutan lindung maupun hutan tanaman produktif (cengkeh, dan kakao), ladang/kebun, dan tanah produktif dengan

aliran sungai dan tata kelola subak dengan aliran air yang cukup deras, fokus pemandangan yang indah, baik berupa bukit, lembah, hutan, sungai, dan hamparan laut biru nan luas di sebelah utara.

Dari berbagai potensi dasar dan keunggulan tersebut, saat ini yang baru dikembangkan sebagai perintisan objek wisata adalah *trekking*. Kemudian sejak bulan Mei 2019 telah dirintis pembukaan akses jalan baru yang dibangun secara swadaya bersama dengan TNI AD yang menghubungkan berbagai area yang potensial untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Potensi wisata penunjang yang serasi dengan kontur topografi perbukitan dengan perpaduan bukit, lembah, hutan dan aneka vegetasi pepohonan yang diidamkan oleh pengelola wisata adalah wisata alam dan berbagai wisata petualangan (*adventure*) yang ditunjang oleh wisata kuliner. Menyikapi hal-hal tersebut disertai hasil kunjungan/observasi awal yang telah dilakukan beberapa kali sejak bulan Nopember 2020, maka terdapat kelemahan mendasar yaitu pengelola wisata di Desa Panji Anom belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang perintisan pengembangan wisata berbasis pelestarian lingkungan dan kearifan lokal (*local wisdom*) Apabila hal ini berlangsung dalam kurun waktu yang lama, akan mengakibatkan mandeknya rencana pengembangan wisata di Desa Panji Anom secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan awal dari hasil beberapa kali observasi awal dan koordinasi dengan Perbekel Desa Panji Anom dan Ketua BPD Panji Anom di Kantor Desa Panji Anom, hari:

Kamis, 4 Februari 2021, maka dipandang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan kegiatan PkM berupa: **“Pembinaan Perintisan Pengembangan Wisata bagi Pengelola Wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng”** secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan.

METODE

Sebagaimana disampaikan di depan, Desa Panji Anom berada pada dataran perbukitan di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Desa ini memiliki hamparan topografi wilayah (*landscape*) berupa lahan berundak atau teras ering, bukit, lembah, sungai, hutan, kebun/lading, dan sawah yang cukup eksotis dan potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Selain itu, Desa Panji Anom juga memiliki potensi religi. Meskipun Desa Panji Anom memiliki beragam potensi seperti yang telah disebutkan di atas namun kepariwisataan di Desa Ambengan belum mendapatkan penanganan sebagaimana mestinya.

Kegiatan PkM ini berupa pembinaan perintisan pengembangan wisata bagi pengelola wisata atau Pokdarwis di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Sebagaimana hasil penggalian informasi bahwa Pokdarwis telah dibentuk sejak tahun 2017 namun dalam implementasinya belum mampu berbuat maksimal dan nyaris bubar dimakan oleh waktu dan minimnya dukungan yang

diperoleh. Informasi ini diperoleh langsung dari Ketua Pokdarwis dan memacu semangat Tim PkM untuk merancang kegiatan, mengusulkan dan melakukan PkM ini. Kegiatan PkM ini dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu persiapan program, pelaksanaan, dan pelaporan yang akan diuraikan lebih lanjut pada Metode Pelatihan.

Mengingat kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pemberlakuan PPKM Level 4, maka kegiatan pelatihan dilakukan dengan tetap memperhatikan/mematuhi protocol kesehatan. Selanjutnya kami berharap bertolak dari kegiatan rintisan ini, maka usulan PkM tahun kedua dapat disetujui oleh menjamin keberlanjutan kegiatan pembinaan perintisan pengembangan wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada.

Khalayak Sasaran

Adapun yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah Pengurus Bumdes, dan Pokdarwis Desa Panji Anom yang berjumlah 15 orang (melebihi yang direncanakan yaitu 10 orang).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM dengan sasaran para pengelola wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng yang berjumlah

± 10 orang dilakukan dengan beberapa metode pada 3 tahap kegiatan, yaitu: **1) Tahap persiapan** meliputi: penyusunan rencana kegiatan, peserta, tenaga instruktur, bahan-bahan pelatihan (*training kits*) berupa materi (makalah dan *power point*), alat tulis, stopmap, rencana anggaran, spnaduk, konsumsi, dokumentasi, dan kerohanian. Tahap persiapan dimulai dari tahap observasi, penjajagan rencana kegiatan dengan Pokdarwis Banten Sari, pengurusan ijin pelatihan, inventariasi anggota Pokdarwis Banten Sari, rekrutmen peserta pelatihan; **2) Tahap pelaksanaan** meliputi pembinaan perintisan pengembangan wisata bagi pengelola wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupate Buleleng, Provinsi Bali. Adapun materi kegiatan sebagaimana telah diuraikan pada kerangka pemecahan masalah; serta **3) Tahap pelaporan** meliputi evaluasi kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, serta hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program pelatihan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan ini menggunakan metode ceramah, curah pendapat atau diskusi, demonstrasi, dan pendampingan di lapangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya:

1. **Ceramah** digunakan untuk penyampaian pengetahuan secara umum tentang: a) Pengkondisian sikap dan perilaku pengelola wisata terhadap pengembangan wisata di Desa Panji Anom, b) Etika pengelolaan kawasan wisata, c) Potensi dan objek

wisata, dan d) Visibilitas pengembangan wisata di Desa Panji Anom.

2. **Curah pendapat atau diskusi** digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas .

Pendampingan digunakan untuk memberikan keterampilan dalam memberikan layanan dan pendampingan wisata yang dilakukan secara bertahap dengan mematuhi protokol kesehatan.

HASIL DAN TINDAK LANJUT

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PkM meliputi: a) Koordinasi awal dan analisis dokumen dilakukan pada tanggal 18 sampai dengan 31 Juli 2021, b) Pengiriman surat permohonan kegiatan dan koordinasi akhir penentuan waktu pelatihan dilakukan di Kantor Desa Panji Anom pada hari Rabu, 4 Agustus 2021, c) Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari: Rabu, 11 Agustus 2021 bertempat di Kantor Desa Panji Anom, d) Penggalan informasi atau data menggunakan angket terbuka berbasis *Google Form* pada link: <https://forms.gle/naSwgZaJrRjM6nt7>, e) Pendampingan pertama hari Minggu, 22 Agustus 2021, dan f) Pendampingan ketiga, hari: Selasa, 24 Agustus 2021. Pendampingan berikutnya akan dilakukan oleh Tim PkM Undiksha bersama-sama dengan Perbekel dan Dirut Bumdesa Panji Anom secara berkala hingga tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan hasil analisis Profil Desa Panji Anom Tahun 2020, observasi, wawancara dan

isian angket berbasis *Google Form* diperoleh berbagai informasi atau data sebagai berikut.

Potensi wisata Desa Panji Anom meliputi Wisata alam, air terjun, *landscape* pemandangan segara gunung, air terjun, hutan, religi, rumah makan di Puncak Landep, trekking, camping, rock climbing, hutan yang potensial untuk penangkaran satwa langka.

Adakah potensi wisata yang telah dirintis atau dikembangkan menjadi objek wisata di Desa Panji Anom meliputi *landscape* pemandangan segara gunung dan *camping* di Puncak Landep embrionya telah mulai dirintis oleh Pokdarwis sejak pertengahan tahun 2017 namun baru berani buka sejak awal tahun 2021, *trekking* sejak tahun 2019, dan rumah makan di Puncak Landep sejak awal tahun 2021. Wisata pemandangan alam dan rumah makan di Puncak Landep dilakukan oleh Pokdarwis dan warga, disertai arahan dan dukungan dari Pemerintah Desa Panji Anom. Sedangkan *trekking* dikembangkan melalui program PkM Undiksha bersama-sama dengan Pemerintah Desa Panji Anom sejak tahun 2019.

Keunggulan-keunggulan Desa Panji Anom untuk menunjang pengembangan wisata secara berkelanjutan, meliputi topografi wilayah dan pemandangan alam, air terjun, dan *traking*, *camping*, teras ering lahan bukit-lembah-hutan-perkebunan dan persawahan, ditunjang dengan produk pertanian seperti buah durian, rambutan, manggis, cengkeh, tuak atau nira manis, madu lebah hutan, serta aneka produk yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani (KWT).

Kendala atau keterbatasan dalam perintisan wisata di Desa Panji Anom meliputi SDM,

keterbatasan anggaran dan pemetaan lokasi wisata, aksesibilitas jalan raya, kebersihan lingkungan, terbatasnya kemampuan SDM (Desa, Bumdes dan Pokdarwis), pengelolaan yang belum optimal dan belum adanya keberanian untuk membuka rintisan wisata bagi wisatawan, sangat diperlukannya pendampingan dan dorongan secara berkelanjutan dalam pengelolaan yg dilakukan dengan melibatkan stakeholder pariwisata.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) telah dirintis pembentukannya pada tahun 2017 yaitu Pokdarwis Puncak Landep, dan dalam perkembangannya Pokdarwis tersebut ditingkatkan menjadi Pokdarwis Desa Panji Anom, yang selanjutnya akan terus dikembangkan pada masing-masing banjar dinas atau minimal pada masing-masing potensi dan objek wisata saling bahu membahu dengan Bumdesa Panji Anom. Terkait dengan Pokdarwis ini terdapat dua sisi cerita yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, diantaranya di satu sisi tekad dan kegigihan Ketua Pokdarwis bersama beberapa anggota cukup tinggi pada awal merintis namun sempat limbung karena terbatasnya dukungan dari Pemerintah Desa dan Bumdesa. Pada sisi lain keterbatasan infrastruktur jalan dan kemampuan SDM juga menjadi kendala tersendiri. Namun setelah dilakukan kegiatan pelatihan secara luring berbasis prokes pada hari: Rabu, 11 Agustus 2021, pendampingan pertama hari: Senin, 23 Agustus 2021, dan pendampingan kedua hari: Selasa, 24 Agustus 2021 maka kesadaran, kekompakan dan tekad bersama untuk melanjutkan rintisan wisata di

Desa Panji Anom, khususnya di Puncak Landep mulai bangkit lagi. Bahkan bila tak ada aral melintang, maka tanggal 1 September 2021 telah mulai diterbitkan tiket masuk ke objek wisata Puncak Landep yang dikelola secara bersama-sama oleh Pokdarwis, Bumdesa, dan Warga pemilik lahan/usaha di Puncak Landep atas bimbingan intensif Tim PkM Undiksha 2021.

Dana perintisan wisata masih terpusat pada sumber dana dari ADD Panji Anom dan saat ini sedang mengupayakan pengajuan dana dari Pemerintah Kabupaten Buleleng.

Pemetaan potensi dan objek wisata di Desa Panji Anom dipandang sangat penting oleh Pemdes Panji Anom, Bumdes dan Pokdarwis dan hal tersebut belum pernah dilakukan oleh Pemdes Panji Anom. Berkat komunikasi dan koordinasi yang baik dan harapan dari Perbekel Desa Panji Anom, maka melalui kegiatan Penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Tim dari Undiksha saat ini sedang pembuatan **“Peta Potensi dan Objek Wisata Desa Panji Anom”** sedang dikerjakan dengan intensif.

Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelatihan luring berbasis prokes, pendampingan pertama dan kedua kegiatan PkM **“Pembinaan Perintisan Pengembangan Wisata bagi Pengelola Wisata di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng”** telah berlangsung lancar dan sukses. Namun demi keberlanjutan program, maka kegiatan

pendampingan masih sangat diperlukan dan *stakeholder* setempat sangat berharap kepada Tim PkM Undiksha.

Pendampingan tersebut dimaksudkan agar hasil pelatihan dan pendampingan dapat diterapkan oleh Pengurus atau anggota Bumdesa dan Pokdarwis Desa Panji Anom dalam menggali potensi wisata dan mengembangkan objek wisata yang secara gradual mulai dikaselerasi pembukaan untuk khalayak umum bersamaan dengan kegiatan PkM tahun 2021 ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa rintisan pengembangan wisata di Desa Panji Anom meliputi: a) Topografi wilayah perbukitan, lembah, sungai dan persawahan berpadu dengan tanaman hutan lindung, hutan produktif, dan persawahan, 2) potensi wisata yang telah dicoba perintisannya adalah *landscape* pemandangan, rumah makan dan *camping* di Puncak Landep, dan *trekking*, 3) Potensi wisata lainnya yang akan terus dijangi pengembangannya adalah air terjun, penangkaran satwa langka, ternak lebah madu, yang didukung oleh wisata religi dan produk kerajinan dari masyarakat khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT).

Dalam perintisan pengembangan wisata tersebut disadari masih terdapat kendala, baik yang bersumber dari infrastruktur jalan, tempat

parker, kemampuan SDM Bumdesa dan Pokdarwis, kebersihan lingkungan, dan keramahan penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Profil Desa Panji Anom Tahun 2020, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

Kusmayadi, dan Sugiarto, Endar. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Suwantoro, G. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.

Undang-Undang R.I. Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisata*, Bandung: Citra Umbara.

-----, Nomor 22 Tahun 1999 tentang *Pemerintahan Daerah*, Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara R.I.

Yoeti, H. Oka A., 2001. *Ilmu Pariwisata: Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya*. Jakarta: PT. Pertja.